

INTISARI

Erlanawati Rusli. 2022. **“Budaya Penanganan Hama Pohon Kelapa Pada Masyarakat Desa Galala Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat”** dibimbing oleh Bapak Dr. Safrudin Amin, S.Sos.,M.A selaku pembimbing I dan Bapak Safrudin Abd Rahman, S.Sos.,M.A selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui pengetahuan masyarakat desa Galala tentang hama pohon kelapa (2) untuk mengetahui perilaku masyarakat desa Galala dalam penanganan hama pohon kelapa.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik studi literatur, observasi dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masyarakat desa Galala pernah mengalami serangan hama pohon kelapa yang mengakibatkan gagal panen hingga berdampak buruk pada ekonomi keluarga mereka. Masyarakat Galala juga memiliki pengetahuan lokal tentang jenis-jenis hama yang menyerang kelapa, yang mereka sebut dengan *boto-boto* (belalang), *bubuwau* (kumbang), *gai* (ulat), *bu*a (rayap), *palando* (opossum terbang), *kabi* (kambing) dan sapi. Masyarakat melakukan pencegahan dengan menggunakan cara-cara tradisional, yang dimana bahannya didapatkan langsung dari alam, seperti pupuk organik berupa kotoran sapi yang dicampurkan dengan air dan juga daun *kiha* (sente) yang dibakar bersamaan dengan rumput kering. Namun dalam kondisi dimana serangan hama yang banyak dan tidak tertanggulangi, maka masyarakat menggunakan cara-cara modern berupa obat kimia (tamaron dan furadan) yang disuntik dan disemprot pada pohon kelapa.

ABSTRAK

Erlanawati Rusli. 2022. “ **Coconut Tree Pest Management Culture in the Galala Village Community, Jailolo District, West Halmahera Regency** ” guided by Mr. Dr. Safrudin Amin, S.Sos,.M as supervisor I and Mr. Safrudin Abd Rahman, S.Sos,.MA as supervisor II.

This study aims to (1) determine the knowledge of the Galala village community about coconut tree pests (2) to determine the behavior of the Galala village community in handling coconut tree pests.

The method used is descriptive qualitative with literature study, observation and interview techniques. Data analysis techniques were carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the Galala village community had experienced a coconut tree pest attack which resulted in crop failure and had a negative impact on their family's economy. The Galala community also has local knowledge about the types of pests that attack coconuts, which they call *boto-boto* (grasshoppers), *bubuwau* (beetle), *gai* (caterpillars), *bua* (termites), *palando* (flying opossum), *kabi* (goats) and cows. The community takes precautions by using traditional methods, where the ingredients are obtained directly from nature, such as organic fertilizer in the form of cow dung mixed with water and also *kiha* (sente) leaves which are burned together with dry grass. However, in conditions where pest attacks are numerous and cannot be controlled, the community uses modern methods in the form of chemical drugs (tamaron and furadan) which are injected and sprayed on coconut trees.